

## ABSTRAKSI

Perkembangan dunia dewasa ini dipastikan akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat, begitu juga dengan badan usaha "X" ini yang bergerak di bidang industri kimia. badan usaha "X" ini juga tertantang untuk lebih meningkatkan kualitas dari bahan kimia tersebut supaya bahan kimia itu terus berguna bagi masyarakat dalam memberantas jamur atau sejenisnya.

Menurut The Ernst and Young menjelaskan suatu filosofi manajemen yang dapat digunakan sebagai senjata yang paling ampuh dalam melaksanakan kegiatan dalam badan usaha "X" yang bergerak di bidang kimia untuk meningkatkan kinerjanya. Filosofi yang dimaksud yaitu *Total Cost Management*, dimana *Total Cost Management* ini terbagi menjadi tiga unsur yaitu *Business Process Analysis*, *Activity Based Costing* dan *Continuous Improvement*.

*Business Process Analysis* merupakan konsep manajemen yang menjalankan beberapa fungsi, dimana konsep manajemen ini tidak memandang pada suatu kumpulan fungsi tetapi memandang pada suatu kumpulan proses. Dengan adanya pendekatan proses ini dapat menyingkirkan dinding pemisah yang memisahkan fungsi satu dengan fungsi yang lain. Dalam *Business Process Analysis* menggunakan analisis yang membagi proses yang banyak disoroti menjadi sub-sub proses yang saling berhubungan dan berkait lalu sub proses ini terbagi lagi menjadi beberapa aktivitas.

Mengelola suatu aktivitas ini akan mempertimbangkan kepuasan pelanggan dan badan usaha "X" sendiri sebagai tujuan akhir. Dari pertimbangan yang dilakukan badan usaha "X" ini maka aktivitas yang dianalisis akan dipisahkan dalam aktivitas yang mempunyai nilai tambah dan aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah. Lebih lanjut lagi analisis ini digunakan untuk menghitung berapa besar biaya yang digunakan oleh badan usaha dalam menjalankan masing-masing aktivitas.

Badan usaha "X" bergerak di bidang industri kimia yang mempunyai masalah yaitu terjadi pembengkakan biaya. Dalam menyelesaikan masalah tersebut badan usaha hanya menggunakan satu departemen atau fungsi yang bersangkutan dengan masalah itu sehingga mengakibatkan penyelesaiannya tidak dengan benar maka dari itu badan usaha "X" harus mencari masalah yang sebenarnya yaitu pada aktivitas.

Pembengkakan biaya hampir dikatakan juga sebagai pembengkakan aktivitas, maksudnya adalah setiap proses yang dilakukan badan usaha itu terkandung sejumlah aktivitas, dimana sejumlah aktivitas tersebut tidak mempunyai nilai tambah baik bagi pelanggan maupun bagi badan usaha

“X” itu sendiri. maka dari itu tidak ada alasan bagi badan usaha “X” untuk tidak melakukan *Business Process Analysis* dalam menyelesaikan masalah yang terjadi.

Badan usaha “X” menggunakan *Business Process Analysis* yang dapat membantu badan usaha tersebut khususnya dalam memecahkan masalah pembengkakan biaya. Dengan adanya *Business Process Analysis* ini maka dibuat suatu analisis yang dilakukan dengan mendeteksi akar penyebab permasalahan yang terjadi dan dapat mengambil tindakan perbaikan sedini mungkin. Ini membuktikan bahwa *Business Process Analysis* dapat menjernihkan dan menyelesaikan masalah secara benar dan tuntas dengan menggunakan pengembangan rencana perbaikan yang diberikan melalui rekomendasi pengembangan rencana perbaikan dan telah disesuaikan dengan kondisi dan iklim badan usaha yang bersangkutan.

